



INDONESIA PAVILION COP-25 UNFCCC, MADRID, SPAIN

4-12 December 2019

Disampaikan Oleh:

Dr. Ir. Agus Justianto, M.Sc.

Kepala Badan Penelitian Pengembangan dan Inovasi,
selaku Penanggung Jawab Paviliun Indonesia COP-25 UNFCCC

Diskusi Pojok Iklim - Rabu, 8 Januari 2020



KEMENTERIAN
LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA



INDONESIA®
PAVILION



UNFCCC

TUJUAN KEGIATAN



- ❖ Menyuarakan aksi nyata Indonesia bersama-sama dengan dunia internasional dalam berkontribusi saat ini dan akan datang dalam rangka mencegah kenaikan suhu global dibawah 2°C.
- ❖ Berbagi informasi mengenai program dan aksi pengendalian perubahan iklim dari para pihak di Indonesia secara konstruktif dan integratif.
- ❖ Membuka kesempatan bagi kelompok bisnis Indonesia, baik individu maupun korporasi, untuk mempromosikan berbagai produk dan program terkait dengan perubahan iklim / pembangunan rendah emisi dengan pola pendekatan baru pencegahan pemanasan global.

LOGO & TEMA PAVILION INDONESIA COP-25 UNFCCC



“Indonesia menjadi satu bagian terpenting bumi yang bersama-sama masyarakat dunia untuk berperan dan bertindak aktif dengan memberikan solusi nyata bagi upaya pengendalian perubahan iklim”

**TEMA PAVILIUN INDONESIA
COP-25 UNFCCC**

**CLIMATE ACTIONS FOR ALL:
TIME, SCALE, AND IMPACT**

KEGIATAN DI PAVILIUN INDONESIA



INDONESIA
PAVILION



TALKSHOW



**PERTUNJUKAN SENI
& BUDAYA**



PAMERAN



DISKUSI INFORMAL

JUDUL SESI TALKSHOW PAVILION INDONESIA COP-25 UNFCCC



A Everlasting Actions: Today, Tomorrow and Beyond

- A1 Unfolding the First NDC in 2020 Action and Beyond
- A2 Developing Commitments to Explore The Prospect of Integrating Ocean and Coastal Wetlands Issue into GHG Emission Reduction
- A3 Interfaith Commitment to Limiting The Global Warming.
- A4 Mainstreaming Low Carbon Development Economy into Policy Planning: Country Experiences
- A5 Unlocking Climate Finance for Paris Agreement Implementation in Indonesia
- A6 Gearing towards NDC ambitions with C-rich peatlands in the agenda
- A7 Building Climate Resiliency from the Villages
- A8 Forestry in NDCs: An Asia Pacific Perspective
- A9 Indonesian National Adaptation Plan
- A10 Capacity Initiatives to Protect Marine Environment from Pollution and Climate Change

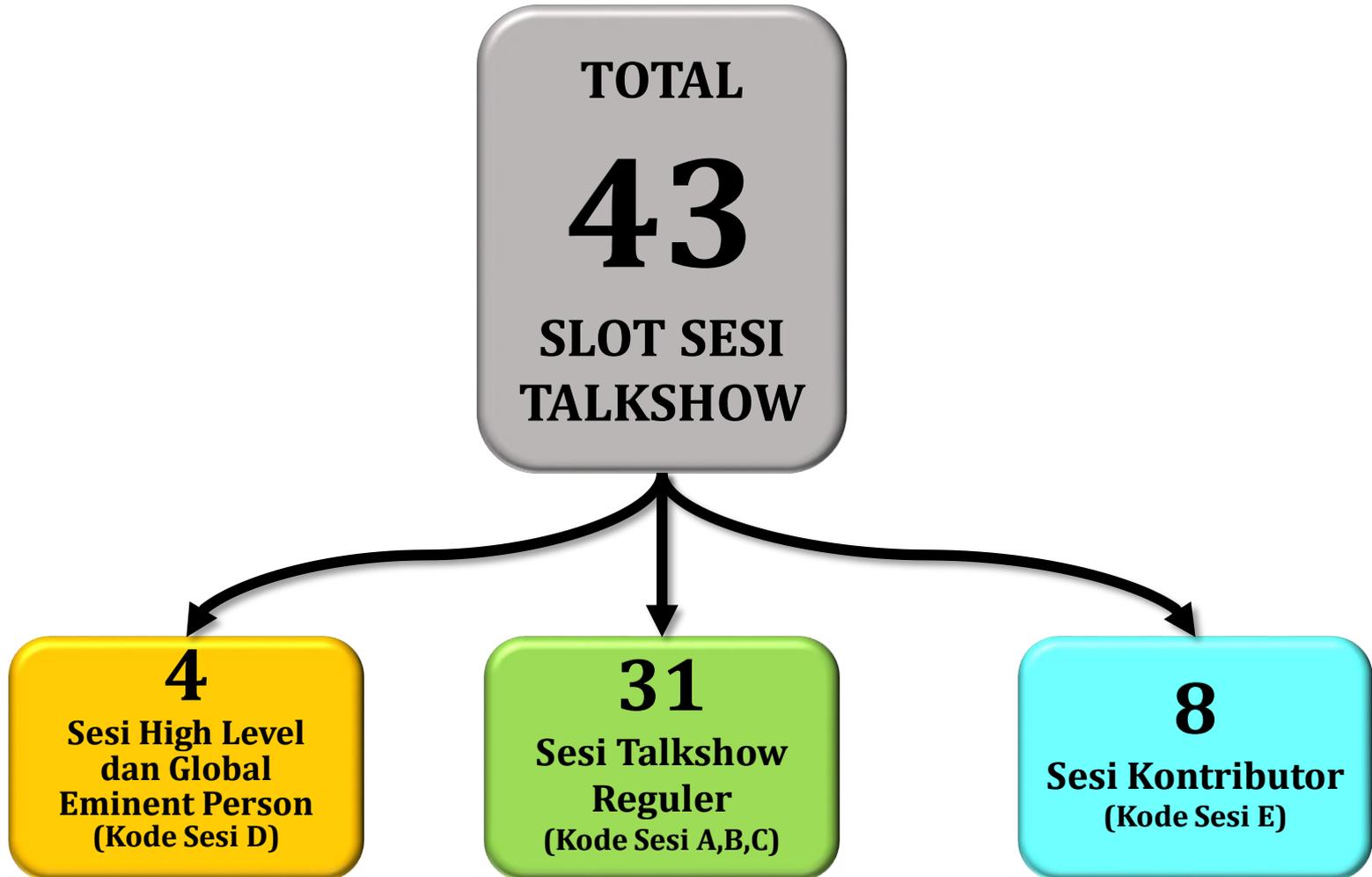
B Transboundary Actions: Ground, National and International

- B1 Developing Ecosystem Based Adaptation in Marine and Coastal Communities
- B2 Update of Research and Technology Related to Climate Actions: Weather Monitoring, Waste Management and Geospatial
- B3 Food, Water and Energy Security from the Perspective of Regional Development
- B4 Managing the Remaining Forest Ecosystem Beyond State Forestland
- B5 Accelerating of Mangrove Rehabilitation in Indonesia
- B6 Reducing The Pressure on Ecosystem Through Wildlife and Biodiversity Conservation.
- B7 Combating Marine Plastic Debris and Ocean Policy
- B8 Message from Kalimantan, Indonesia from the Global Climate Actions
- B9 Strengthening Sustainable Development through Collaborative Action of Climate Change Adaptation and Disaster Risk Reduction
- B10 Strengthening The Governance of Indonesian Sustainable Oil Palm Plantation
- B11 Archipelagic and Island States (AIS) Forum: Blue Economy and Ecotourism

C Robust Actions: Individual, Group, Nation and Global

- C1 Engaging Youth in Community Climate Actions
- C2 Storytelling to Communicate Climate Crisis
- C3 REDD+ Implementation: Incentive Mechanism for REDD+, REDD+ Finance, and Access to REDD+ Finance Through PCPF and BioCF
- C4 Getting Results by Bringing Science to Policy Through South-South & Triangular Cooperation
- C5 International Pool of Expertise to Support Wide Implementation of Paris Agreement
- C6 Lesson learned on Peatland Management Practices from Company Concessions, Communities and Local Government
- C7 Robust Action on Forest Fire Management in Indonesia
- C8 Smart and Innovative Society Actions in Climate Change
- C9 Indonesian Efforts in Combating Environment and Forestry Related Crimes
- C10 The Role of Non State Actors for Robust Actions on Climate and SDGs

JUMLAH SESI TALKSHOW



PENYELENGGARAAN PAVILIUN INDONESIA



- Pembukaan Paviliun Indonesia pada hari **Rabu, 4 Desember 2019, Pkl 09.30 LT**
- Dilaksanakan selama 7 hari, dengan kondisi hari Sabtu dan Minggu libur.
- Jam Operasional: 09.00 – 19.00
- Durasi 1 sesi talkshow maksimal 1 jam 20 menit.
- Penutupan Paviliun Indonesia pada hari **Kamis, 12 Desember 2019, Pkl. 15.00 LT**

KEGIATAN PAVILIUN INDONESIA COP25



KEGIATAN PAVILIUN INDONESIA COP25



KEGIATAN PAVILIUN INDONESIA COP25



KEGIATAN PAVILIUN INDONESIA COP25



INDONESIA
PAVILION



TANTANGAN



- ❑ Waktu efektif persiapan yang relatif singkat dikarenakan 2 hal, yaitu: 1) banyak pihak yang menunggu perubahan kabinet pemerintah yang diumumkan pada minggu keempat Oktober 2019; dan 2) perubahan lokasi COP-25 UNFCCC dari Santiago, Chili ke Madrid, Spanyol, yang diputuskan pada awal November 2019.
- ❑ Respon yang sangat lambat dari para pihak terkait kegiatan Paviliun Indonesia COP-25. Pertemuan perdana diadakan pada 22 Juli 2019, namun, sekitar 60% partisipan baru mengajukan proposal pada awal November 2019 dan bahkan sekitar 10% baru mengajukan pada pertengahan November 2019.
- ❑ Terdapat beberapa delegasi Indonesia yang hanya menghadiri Paviliun Indonesia dan tidak paham mengenai kegiatan yang dilakukan di COP-25 UNFCCC di Madrid, Spanyol dan ingin mengetahui proses dan kemajuan negosiasi yang sedang berlangsung.

LANGKAH KE DEPAN



- ❖ COP-26 UNFCCC akan diadakan di Glasgow, Inggris pada 9-19 November 2019, untuk itu panitia penyelenggara Paviliun Indonesia COP-26 UNFCCC diusulkan untuk dibentuk pada Februari 2020.
- ❖ Pertunjukan seni dan budaya dan penyajian makanan tradisional Indonesia akan berlanjut dan menjadi "magnet" utama untuk menarik pengunjung ke Paviliun Indonesia.
- ❖ Untuk meningkatkan pemahaman delegasi tentang proses negosiasi yang terjadi dalam kegiatan UNFCCC COP-26, maka diusulkan agar Paviliun Indonesia bekerja bersama dengan Sekretariat Delegasi Indonesia untuk melaksanakan 2 (dua) kegiatan baru, yaitu: (1) Sosialisasi Pengembangan Negosiasi, diadakan setiap pagi dalam acara 30 menit, untuk menginformasikan perkembangan terbaru dari proses negosiasi dan bukan untuk tujuan forum diskusi; dan (2) Tur Negosiasi, diadakan 1 (satu) kali sehari untuk menjelaskan alur, proses dan lokasi negosiasi yang sedang berlangsung.



Muchas Gracias

**SEKRETARIAT
PAVILIUN INDONESIA COP-25 UNFCCC**
Gedung Manggala Wanabakti, Blok 7 Lantai 6
Jl. Jend. Gatot Subroto, Gelora, Jakarta Pusat, 10270

Telepon : +62-21-5704501-04 ext. 5106
Email: secretariat.indonesia.pavilion@gmail.com
Website: indonesiaunfccc.com